

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, hampir seluruh negara gempar oleh adanya virus jenis terbaru yakni bernama *coronavirus disease 2019* ataupun dikenal sebagai covid-19. Covid-19 tersebut diketahui asalnya dari Wuhan. Virus ini didapati mengalami penyebaran ketika akhir Desember 2019 dan hingga sekarang sudah sangat banyak negara yang terjangkiti oleh covid-19 (WHO, 2020).

WHO di pusat negara China memberikan pelaporan kasus pneumonia yang belum diketahui sebabnya pada Kota Wuhan. Cina melakukan pengidentifikasian terhadap pneumonia yang belum diketahui penyebabnya ini menjadi virus Corona jenis terbaru yang memiliki nama covid-19. Ketika 30 Januari tahun 2020 kemudian WHO melakukan penetapan menjadi *Public Health Emergency of International Concern*.

Menurut WHO jumlah penderita 90.308 terinfeksi COVID-19 dan 2 orang di Indonesia sudah terinfeksi virus tersebut. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2,3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Dan dilaporkan kasus COVID-19 di Indonesia semakin meningkat hingga saat ini (WHO, 2020).

Langkah-langkah telah dilakukan pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus ini, diantaranya seperti mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* dan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sejumlah wilayah di Indonesia. Pemerintah juga menghimbau seluruh masyarakat Indonesia untuk wajib menggunakan masker ketika harus beraktivitas diluar rumah untuk mencegah penyebaran virus corona (COVID-19).

Covid-19 sebagai suatu permasalahan kesehatan yang mendunia dimana banyaknya persebaran informasi yang beredar di tengah-tengah masyarakat. WHO mempergunakan istilah *infodemic* dalam memaparkan informasi yang banyak. Akan tetapi tidak seluruh informasi yang diedarkan memiliki keakuratan.

Menkominfo RI memiliki catatan adanya 305 hoax serta kesalahan informasi tentang covid-19 yang beredar pada media sosial, situs web maupun berbagai platform *chatting* (Kominfo, 2020). Kesalahan informasi yang diedarkan bisa mempengaruhi wawasan publik, dengan demikian memberikan dampak terhadap tingkah laku warga (Kemeneg PP&PA, 2018).

Pengetahuan adalah pemahaman seseorang mengenai suatu tema yang diberi. Pengetahuan merupakan seberapa mampunya seseorang dalam penerimaan, pertahanan maupun penggunaan informasi yang diberikan pengaruh dari aktivitas berpengalaman maupun keterampilan yang dimilikinya. Mayoritas pengetahuan

individu asalnya melalui pendidikan yang bersifat formal serta informal, pengalaman sendiri ataupun berdasarkan cerita individu lainnya, lingkup sekitar dan media massa (Siltrakool, 2012).

Pengetahuan tentang COVID-19 merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemi seperti sekarang ini. Pengetahuan tentang COVID-19 ini sangat penting dimiliki oleh masyarakat sehingga masyarakat mampu mengambil keputusan dalam berperilaku yang tepat dalam rangka memutus rantai penularan COVID-19.

Gambaran pengetahuan yang baik mengenai covid-19 dapat memberi pengaruh untuk mencegah penyebarannya. Pengetahuan yang benar bisa diberikan dukungan dalam menerima informasi yang diedarkan publik mengenai covid-19 (Sulistyaningtyas, 2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan keluarga dalam pencegahan covid-19?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penulisan KTI dalam bentuk literature review ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan keluarga dalam melakukan pencegahan covid-19.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi jurnal yang terkait dengan karakteristik responden dalam penelitian ini.
- b. Untuk menganalisis jurnal yang terkait dengan gambaran pengetahuan keluarga dalam pencegahan covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat dari penulisan KTI ini adalah :

1. Bagi Institusi Pendidikan (UMKT)

Sebagai bahan ilmu dan sumber informasi bagi institusi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada masa yang akan datang, khususnya dalam bidang kesehatan menyangkut tentang pengetahuan keluarga dalam pencegahan covid 19.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam bidang ilmu kesehatan sehingga dapat diaplikasikan dalam bidang kesehatan menyangkut tentang pengetahuan keluarga dalam pencegahan covid 19.

3. Bagi keluarga

Memberikan informasi mengenai pentingnya pengetahuan keluarga dalam pencegahan covid 19 sehingga keluarga memahami bagaimana upaya yang harus dilakukan agar anggota keluarga tidak mudah terjangkit virus covid 19.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai literatur dalam penelitian selanjutnya.